

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan kepala keluarga mengenai jamban sehat di Desa Seraya Tengah Kecamatan Karangasem tahun 2022, dari 97 responden paling banyak dengan tingkat pengetahuan dengan kategori yang buruk yaitu sebanyak 35 responden dengan persentase (36,1%), dengan kategori sedang sebanyak 33 responden dengan persentase (34,0%) dan dengan kategori baik sebanyak 29 responden dengan persentase (29,9%).
2. Sikap kepala keluarga mengenai jamban sehat di Desa Seraya Tengah Kecamatan Karangasem tahun 2022, dari 97 responden dengan sikap yang buruk sebanyak 39 responden dengan persentase (40,2%), sikap sedang sebanyak 36 responden dengan persentase (37,1%), dan sikap baik sebanyak 22 responden dengan persentase (22,7%).
3. Kepemilikan jamban sehat di Desa Seraya Tengah Kecamatan Karangasem tahun 2022 yaitu dari 97 responden yang ada di Desa Seraya Tengah sebanyak 56 responden (57,7%) yang tidak memiliki jamban sehat dan sebanyak 41 responden (42,3%) yang memiliki jamban sehat.
4. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepemilikan jamban sehat di Desa Seraya Tengah Kecamatan Karangasem

dengan nilai p value = $0,000 < 0,05$ dan tingkat hubungan sedang ($CC = 0,585$).

5. Ada hubungan yang signifikan antara sikap kepala keluarga dengan kepemilikan jamban sehat di Desa Seraya Tengah Kecamatan Karangasem dengan nilai p value = $0,000 < 0,05$ dan tingkat hubungan sedang ($CC = 0,514$).

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Diharapkan kepada kepala keluarga yang belum memiliki jamban sehat agar membuat jamban yang paling sederhana dengan memanfaatkan bahan setempat dan jamban yang dibuat sesuai dengan persyaratan jamban sehat yaitu lubang penampungan kotoran tidak mencemari sumber air, tidak berbau, tidak mencemari tanah, mudah dibersihkan dan aman penggunaannya, dilengkapi dinding dan atap pelindung, cukup penerangan, lantai kedap air dan tersedia air, sabun dan alat pembersih.
2. Bagi instansi terkait khususnya bagi petugas puskesmas maupun dinas kesehatan walaupun sudah pernah memberikan penyuluhan atau pemicuan terkait jamban sehat diharapkan untuk memberikan penyuluhan kembali kepada masyarakat terutama kepala keluarga di Desa Seraya Tengah yang lokasi rumahnya berada di pelosok ke dalam sehingga tidak dapat dijangkau oleh petugas kesehatan agar memberikan penyuluhan tentang jamban sehat, manfaat jamban sehat, syarat-syarat jamban sehat, bahaya perilaku BABS serta penyuluhan mengenai pentingnya kepemilikan jamban sehat di rumah tangga dengan menggunakan media penyuluhan berupa poster, pamflet

maupun video animasi agar masyarakat terutama kepala keluarga di Desa Seraya Tengah terpicu untuk menggunakan dan membangun jamban sehat demi terwujudnya Desa Seraya Tengah yang ODF (*Open Defecation Free*).

3. Bagi pemerintah setempat diharapkan untuk mengupayakan memberikan anggaran dana bantuan untuk pembangunan sarana sanitasi berupa jamban sehat agar tidak ada lagi masyarakat di Desa Seraya Tengah yang melakukan kegiatan BABS karena tidak memiliki jamban sehat di rumah tangga, dan masyarakat bisa membangun jamban sehat sesuai dengan persyaratan.